

Kuliah Pengabdian Masyarakat Dari Rumah Inovatif 4 (KPM-DRI 4) Univeristas Islam Ar-Raniry Banda Aceh

Lula kartika¹

¹Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Bimbingan dan Konseling Islam, Universitas Islam Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia

Email: ¹kartikalula419@gmail.com

Abstrak

Covid-19 merupakan penyakit menular yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat. Persebaran virus Covid-19 ini dapat meningkat dengan cepat melalui tetesan air liur atau air yang keluar dari hidung ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Di Desa Kajhu penularan virus ini meningkat dengan cepat setiap bulan nya. Setiap bulan terdapat beberapa orang yang terpapar oleh virus ini, ada yang terpapar karena tertular dari orang lain ataupun Orang Tanpa Gejala (OTG). Hal ini dikarenakan masyarakat Desa Kajhu masih sangat minim dalam melakukan protokol kesehatan saat beraktivitas di luar rumah. Oleh sebab itu, perlunya pemahaman dan tindakan pencegahan terhadap jenis penyakit menular tersebut agar dilakukan secepat mungkin. Tujuan penelitian ini yaitu untuk membantu masyarakat Desa Kajhu dalam usaha pencegahan Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-November 2021. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat Dari Rumah Inovatif (KPM-DRI) dengan membuat program-program yang dapat membantu masyarakat dalam upaya pencegahan Covid-19. Dengan adanya bantuan upaya dari mahasiswa KPM, maka dapat membantu masyarakat dalam pemahaman tentang pencegahan Covid-19.

Kata Kunci: *Upaya, Mahaiswa KPM, Pencegahan, Covid-19*

Abstract

Covid-19 is an infectious disease that has the potential to cause a public health emergency. The spread of the Covid-19 virus can increase rapidly through droplets of saliva or water that come out of the nose when an infected person coughs or sneezes. In Kajhu Village, transmission of this virus increases rapidly every month. Every month there are several people who are exposed to this virus, some are exposed because they are infected from other people or people without symptoms (OTG). This is because the people of Kajhu Village are still very minimal in implementing health protocols when doing activities outside the home. Therefore, it is necessary to understand and take preventive measures against this type of infectious disease as quickly as possible. The aim of this research is to help the Kajhu Village community in efforts to prevent Covid-19. This research uses qualitative methods through interviews, observation and documentation. This research was conducted in October-November 2021. Based on these problems, the author carried out community service through Innovative Home Community Service Lectures (KPM-DRI) by creating programs that can help the community in efforts to prevent Covid-19. With the assistance of efforts from KPM students, it can help the community in understanding the prevention of Covid-19.

Keywords: *Effort, KPM Students, Prevention, Covid-19*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Menjalani kehidupan secara bertanggung jawab berarti berani mengambil keputusan dan tindakan yang bijaksana sekaligus berani menanggung segala konsekuensi yang ditimbulkannya. Demi cita-cita mulia itu, pendidikan di Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh dilaksanakan dengan cara membekali dan mengembangkan teligiulitas, kecakapan, keterampilan, kepekaan, dan kecintaan mahasiswa terhadap pemuliaan kehidupan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk intrakulikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. KKN di masa sekarang ini tampaknya agak berbeda-dengan sebelumnya. Karena pada masa sekarang bertepatan dengan pandemi Covid 19. Covid 19 memasuki Indonesia pada bulan Maret 2020.2 Hal tersebut menyebabkan segala aktivitas menjadi berbeda dan terbatas termasuk kegiatan pengabdian Mahasiswa yakni Kuliah Kerja Nyata.

Pembekalan dan pengembangan hal-hal tersebut terangkum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga dharma itu dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu dengan harapan agar kelak

para lulusan Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh dapat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan yang memadai dalam bidang masing-masing, mampu melakukan penelitian, dan bersedia mengabdikan diri demi kemaslahatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat Indonesia pada khususnya.

Untuk mempraktekkan ilmu dan menerapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika, maka perlu suatu media yang mendukung. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah media yang efektif dan edukatif yaitu dengan menerjunkan mahasiswa ketengah-tengah masyarakat, mereka akan dapat menangkap dan menghayati denyut nadi kehidupan masyarakat. Persoalan-persoalan yang dihadapi, sumber-sumber daya yang telah dan belum dimiliki, dan solusi-solusi yang diperlukan sesuai aspirasi dan harapan yang diimpikan masyarakat. Disitulah akan terjadi interaksi saling sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dengan masyarakat.

Sejak diberitakan terjangkitnya penyakit bernama Corona Virus (Virus Corona), maka sudah tidak asing lagi dengan asal muasal istilah Covid-19 (*Corona Virus Disease-19*) di Wuhan, China dan menurut pemberitaan, pada akhir tahun 2019 akan berdampak pada seluruh aspek kehidupan manusia. Pada 11 Maret 2020, penetapan status pandemi Covid-19 telah memberikan banyak pelajaran bagi seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut, Pemerintah Indonesia telah merumuskan kebijakan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya Covid-19 dengan mengimbau kepada masyarakat untuk selalu menjaga jarak tertentu (*physical distancing*) menghindari berbagai bentuk kegiatan berupa keramaian dan selalu menjaga kebersihan. Kebijakan lain yang ditempuh pemerintah adalah melakukan kegiatan belajar mengajar, bekerja dan beribadah di rumah. Hal dapat ini terlihat dari situasi pembelajaran di masa pandemic yang mengubah "wajah" dunia pendidikan di Indonesia, baik pada satuan pendidikan dasar, menengah, pendidikan tinggi, bahkan pendidikan non-formal sekalipun dalam masyarakat. Peranan dan kolaborasi antara pendidik (guru) bersama orangtua, dipandang menjadi solusi dan alternative dari upaya memberikan kebutuhan pendidikan bagi anak-anak semasa pandemi Covid-19 (Scheider & Council, 2020).

Akibat pandemi ini, menimbulkan perubahan yang luar biasa, dan terkesan tiba-tiba setiap aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pada jenjang pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, seakan-akan "dipaksa" beradaptasi dengan lingkungan, semua guru diharuskan melaksanakan kegiatan belajar mengajar jarak jauh/daring, yang ditetapkan pada tanggal 24 Maret 2020 sebagaimana tercatat dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebagai upaya dalam memutuskan penyebaran Covid-19 di Indonesia (Mendikbud, 2020).

Coronavirus adalah suatu virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia. Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut Covid-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARSCoV-2)* yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui.

Desa Kajhu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Desa ini merupakan salah satu desa yang memiliki dusun terbanyak di kecamatan Baitussalam dan memiliki penduduk yang cukup padat. Dengan demikian, maka penyebaran Covid-19 dapat meningkat dengan cepat. Di desa ini penyebaran covid-19 meningkat setiap bulan nya. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian masyarakat terhadap protokol kesehatan apabila beraktivitas diluar rumah. Oleh karena itu, sangat penting dalam menjaga protokol kesehatan.

Akibat dari resiko adanya peningkatan kasus corona dengan menurunnya imunitas tubuh serta riwayat penyakit lain yang dapat melemahkan tubuh. Penularan Covid-19 dapat dicegah dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat. Selain itu, upaya pencegahan virus corona adalah dengan cara meningkatkan sistem imun atau daya tahan tubuh. Cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan imunitas tubuh dengan melakukan pola hidup sehat seperti menjaga protokol

kesehatan apabila beraktifitas diluar rumah, lebih banyak mengkonsumsi makanan sehat, cukup waktu istirahat dan lain sebagainya.

Adapun peranan dari pelaksanaan Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Desa Kajhu yaitu :

1. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dan upaya mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat dalam upaya pencegahan Covid-19 di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam.
2. Meningkatkan kepedulian dan kemampuan Mahasiswa dalam mempelajari serta mengatasi masalah social di wilayah domisilinya maupun masyarakat luas melalui bantuan penyusunan rencana dan pendampingan pada pelaksanaan program inovatif dan kreatif melalui penerapan ilmu, pengetahuan serta teknologi.
3. Menggalang komitmen, kepedulian serta kerjasama berbagai *stakeholders* dalam upaya mengatasi kemiskinan, pemberdayaan social di berbagai aspek khususnya bidang Pendidikan serta keagamaan, dan dalam kerangka mengatasi permasalahan social lainnya.
4. Meningkatkan kemampuan Mahasiswa melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat sesuai arahan pembangunan Manusia dalam mencapai target serta sasaran *Millenium Development Goals*, potensi, kompetensi, sumber daya serta kemampuan lingkungan dalam wadah kerjasama masyarakat, swasta, pemerintah dan Lembaga lainnya.
5. Menumbuhkan dan mematangkan jiwa pengabdian kepada masyarakat dan bertanggungjawab terhadap proses pembangunan dan masa depan bangsa, Negara serta agama.
6. Meningkatkan komunikasi antara Lembaga Perguruan Tinggi dengan masyarakat sehingga Mahasiswa dapat lebih berperan dalam pembangunan sesuai permasalahan di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Desa Kajhu melalui sosialisasi dalam upaya pencegahan Covid-19. Selain itu setiap kegiatan yang dilakukan sangat mematuhi protokol kesehatan yang sangat ketat.

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor berbagai fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif. Dengan begitu, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data saja tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang valid melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. *Field research* atau penelitian lapangan merupakan jenis dari penelitian ini. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu mahasiswa peserta Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh dan masyarakat di lokasi kegiatan KPM. Sedangkan data sekunder berupa dokumentasi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Wawancara yang dilakukan untuk penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapat informasi dari masyarakat tentang kebermanfaatn kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat. di tengah pandemi covid 19. Adapun wawancara dilakukan kepada Mahasiswa dan masyarakat di lokasi KPM Mahasiswa. Sedangkan observasi merupakan pengamatan berupa rangkaian aktivitas untuk memusatkan fokus mengenai sebuah objek dengan segenap alat indera. Metode dokumentasi digunakan pada Penelitian ini sebagai pendukung data seperti data peserta KPM, lokasi KPM, kegiatan KPM dan lain-lain. Analisis data pada penelitian ini memakai model Miles dan Huberman yang mengemukakan ada tiga aktivitas dalam penelitian kualitatif yakni *reduction*, *data display* dan *conclusion drawing* atau *verification*.

b. Waktu dan Tempat

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada Oktober 2021 sampai dengan November 2021 di Desa Kajhu, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar. Kegiatan ini dilakukan selama 40 hari.

c. Populasi

Dalam penelitian ini populasi nya ialah masyarakat Desa Kajhu baik dari golongan anak-anak, ibu-ibu, para remaja dan yang lain nya.

d. Data dan Pengumpulan Data

Data kajian ini terdiri atas data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu masyarakat Desa kajhu. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai penelitian. Pada penelitian ini jawaban data primer diperoleh dari hasil wawancara masyarakat yang menjadi target sosialisasi upaya pencegahan Covid-19.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.. Peneliti menjalankan program-program Kuliah Pengabdian Masyarakat yang telah dibuat dalam rangka pencegahan Covid-19 di Desa Kajhu sembari mewawancarai informan dengan tujuan dapat memperoleh informasi dari subjek penelitian.

e. Analisis Data

Data dan informasi yang diperoleh peneliti selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan mulai awal penelitian sampai akhir penelitian, dengan merujuk pada landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti. Analisa yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) data yang sudah terkumpul dioleah dan dimasukkan ke dalam kategori masing-masing. (2) menyajikan data dengan membuat rangkuman temuan dalam kategori masing-masing. (3) menarik kesimpulan dari hasil data yang telah terkumpul.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil kegiatan adalah telah dilakukan nya berbagai program yang berkaitan terhadap usaha pencegahan Covid-19. Program tersebut dijalankan secara tatap muka dengan masyarakat di sekitar namun tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Kegiatan ini dilakukan di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa di Desa Kajhu penularan virus ini meningkat dengan cepat setiap bulan nya. Setiap bulan terdapat beberapa orang yang terpapar oleh virus ini, ada yang terpapar karena tertular dari orang lain ataupun Orang Tanpa Gejala (OTG). Dengan terpaparnya masyarakat yang terkena virus ini, maka dengan segera ditindak oleh yang berkewajiban untuk diobati dan dikarantina di tempat yang telah ditentukan ataupun Isolasi Mandiri. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman masyarakat untuk mematuhi protocol kesehatan apabila beraktifitas diluar rumah. Dengan adanya Mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM), maka dapat membantu upaya pencegahan virus tersebut. Mahasiswa KPM membuat program KPM dengan menerapkan protocol kesehatan yang penting. Adapun program yang dibuat yaitu:

1. Membagikan masker dan handsanitizer kepada masyarakat dan memperingati nya untuk selalu digunakan apabila beraktifitas diluar rumah.

Gambar 1. Membagikan Handsanitizer Kepada Masyarakat Sekitar



2. Memberikan pemahaman kepada masyarakat dan anak-anak tentang cara menjaga hidup sehat melalui sosialisasi.

Kebersihan merupakan upaya seseorang untuk melindungi dirinya dan lingkungan dari segala hal yang kotor agar dapat hidup dan memelihara kehidupan yang sehat dan nyaman. Aktivitas manusia yang mencemari lingkungan melalui pembuangan sampah yang sembarangan akan mengurangi keramahan lingkungan. Tanpa disadari, masalah sampah semakin parah. Masalah sampah erat kaitannya dengan gaya hidup dan budaya warga itu sendiri. Dengan bertambahnya jumlah penduduk dan peningkatan kualitas hidup warga, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, umlah sampah terus bertambah setiap tahunnya, yang juga menyebabkan perubahan gaya hidup yang ramah konsumen. Masyarakat dalam hal ini perlu dilakukan gaya hidup bersih dan sehat. Hidup bersih dan sehat adalah seperangkat perilaku berbasis kesadaran yang memungkinkan individu atau keluarga untuk membantu diri mereka sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam memberikan kesehatan masyarakat. Sesuai dan konsisten, sampah harus dibedakan menjadi sampah organik dan sampah anorganik, sampah organik adalah sampah dari organisme yang mudah terurai mikroorganisme. Disisi lain, sampah anorganik seperti plastik dan kaca sulit terurai (Hera,R.2021).

Gaya hidup sehat akan membawa banyak manfaat yaitu meningkatkan kualitas kesehatan dan produktivitas. gaya hidup sehat adalah 1) perasaan tenang, aman dan tenteram, 2) percaya diri, hidup seimbang, tidur nyenyak, 3) penampilan lebih sehat dan bahagia, 4) sukses dalam bekerja, 5) kenikmatan interaksi sosial. Lingkungan keluarga dan sosial. Untuk mencapai gaya hidup sehat, beberapa langkah perlu diperhatikan dan dilakukan, antara lain diet, olahraga, relaksasi, kualitas udara, dan kepribadian yang kuat. Di masa pandemi saat ini, kita memiliki beberapa pola hidup sehat yang bisa diterapkan selama masa pandemi, yaitu: makan buah dan sayur setiap hari, minum air putih 8 gelas, olahraga dan olah raga secara teratur, istirahat yang cukup, menjaga sikap positif, berhenti merokok. Sebagai mahasiswa, kita perlu hidup dalam tiga lingkungan yaitu, rumah, kampus, dan masyarakat. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa kita dapat menghibau anggota keluarga untuk tidak keluar rumah, dan menjaga kebersihan lingkungan, karena lingkungan yang bersih dapat melindungi kita dari sumber penyakit yang melemahkan daya tahan tubuh. Sebagai mahasiswa, kita dapat memimpin diri kita sendiri, sekeluarga kita dan bahkan masyarakat dengan menjaga kebersihan lingkungan dan berkomunikasi dengan keluarga dan teman setiap saat. Menurut kementerian kesehatan, dinas promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, kita harus selalu menjaga kesehatan, berpartisipasi dalam kegiatan untuk menjaga produktivitas dan menjaga kebersihan lingkungan. Ika kita melakukannya, kita dapat menghentikan penyebaran Covid-19 dan mengurangi biaya medis. Tindakan yang dapat dilakukan mahasiswa di masyarakat adalah mengedukasi dan menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pencegahan Covid-19. Cara menjaga kebersihan lingkungan dan termasuk pengelolaan dampak dan pencegahan penyebaran vektor penyakit di lingkungan, itu dapat dieksekusi sambil menjaga lingkungan tetap sederhana. Seperti menanam tanaman di rumah, karena tanaman bisa menghasilkan udara dan makanan yang bersih. Kurangi penggunaan plastik dan daur ulang sampah buah dan sayur menjadi pupuk. Buang sampah plastik dirumah, batasi konsumsi air dan hemat energi. Dimasa pandemi Covid-19 ini mahasiswa dituntut untuk lebih kreatif. Selain kreatif dalam mengerjakan tugas kuliah, mahasiswa juga harus kreatif dalam mengedukasi masyarakat tentang cara menjaga dan mencegah penyebaran Covid-19 dengan menjaga lingkungan dan gaya hidup yang sehat. Sambil beradaptasi dengan kebiasaan baru ini, kebersihan diri dan lingkungan menjadi inti dari seluruh masyarakat Indonesia untuk meminimalisir penyebaran virus tersebut. Pembuangan sampah yang benar merupakan salah satu upaya menjaga kebersihan lingkungan. Peningkatan umlah sampah domestik organik dan anorganik, serta peningkatan jumlah sampah medis rumah tangga selama pandemi, membutuhkan perhatian lebih pada pembuangan yang tepat. Pengelolaan

sampah yang baik dan benar dapat mengurangi sumber bakteri dan virus. Masyarakat harus melakukan upaya 3R juga dapat digunakan untuk mengurangi sampah organik dengan mendaur ulang sampah organik menjadi kompos, dan untuk bidang pertanian melalui produksi tanaman buah dalam pot. Kemudian dengan berkembangnya budidaya ikan yang masuk dibidang perikanan. Kegiatan ini dapat dilakukan dirumah, yang memungkinkan kita untuk melakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Bahan-bahan yang digunakan juga mudah ditemukan diseluruh penjuru rumah, sehingga tidak membutuhkan banyak biaya, tetapi menghasilkan banyak uang. Selain itu dalam lingkungan keluarga dapat menciptakan sumber makanan yang cukup sederhana untuk menanam tanaman dirumah adalah sistem hidroponik. Misalnya menanam sayur dalam botol bekas, selain dapat meningkatkan keuntungan, juga dapat meningkatkan kreativitas kita. Sampah plastik rumah tangga juga bisa diubah menjadi kerajinan tangan yang tentunya dapat membantu menjaga lingkungan dengan mengurangi sampah yang ada menjadikomoditas yang bermanfaat dan mendatangkan keuntungan bagi kita.

Gambar 2. Mensosialisasikan Cara Hidup Sehat Kepada Anak-Anak



3. Ikut serta membantu dalam acara vaksinasi masal di Desa Kajhu.

Penyakit Corona virus 19 atau Covid-19 disebabkan oleh sindrom pernafasan akut Coronavirus 2. Virus ini menginfeksi sistem pernapasan. Diawal tahun 2020, dunia di gemparkan dengan merabaknya virus baru yaitu corona virus jenis baru (SARS-COV-2) dan penyakitnya disebut CoronaVirus disease 2019 (COVID-19). Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Proses penularan dan penyebaran virus ini sangat cepat dan bahkan telah tersebar ke hampir seluruh dunia hanya dalam waktu beberapa bulan saja. Tidak terkecuali Indonesia, Indonesia turut serta menjadi bagian dari negara yang terkena pandemi virus corona (COVID-19), hal ini terkonfirmasi pertama kali oleh Presiden Jokowi beserta Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto, pada hari Senin 2 Maret 2020 (Pakpahan,R.,&Fitriani,Y.2020).

Ketika virus menyerang manusia, virus corona biasanya menyebabkan infeksi saluran pernafasan, seperti influenza, *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)*, dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Ini dengan cepat menyebabkan pandemi global yang berlanut hingga hari ini. WHO telah menyatakan Covid-19 sebagai pandemi global. Tak terkecuali Indonesia yang merupakan salah satu negara yang terkena dampak pandemi. Dalam PerPres No. 12, situasi dan kondisi pandemi yang sedang berkembang di Indonesia. Pada 12 Februari 2020, pemerintah Indonesia menetapkan pandemi Covid-19 sebagai bencana nasional (Suryana,S. et al.2020)

Salah satu langkah yang gencar disuarakan oleh pemerintah untuk mencegah dan meminimalisir penyebaran virus covid-19 adalah dengan melakukan vaksinasi serta disiplin dan menerapkan protocol Kesehatan secara ketat. Penerapan protocol kesehatan ini diatur dalam KEMENKES RI No. HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Gambar 3. Membantu Aparat Pemerintah Dalam Acara Vaksinasi Masal



4. Menerapkan physical distancing, yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain.

Pandemi covid 19 adalah salah satu kejadian yang memberikan efek tidak hanya bagi satu bidang kehidupan, melainkan mempunyai pengaruh yang luar biasa terhadap berbagai bidang yang ada di kehidupan. Untuk itu upaya physical distancing harus dipatuhi oleh seluruh lapisan masyarakat. Dengan begitu segala aktivitas tetap berjalan dan aktivitas dilakukan dengan mematuhi protocol kesehatan.

5. Mengajarkan cara mencuci tangan yang baik kepada anak-anak dan memperingati agar selalu mencuci tangan setelah beraktifitas.

Kisah wabah covid 19 dapat memiliki akhiran yang berbeda pada setiap negara (Lee, 2020) yang bergantung pada kebijakan yang diterapkan dan ketanggapan pemerintah guna meminimalisir penyebarannya. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memberlakukan sosial distancing, physical distancing hingga pemberlakuan PSBB (pembatasan social berskala besar) pada beberapa daerah. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran COVID-19 berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia khususnya pendidikan di Indonesia.

Kebersihan Lingkungan merupakan salah factor penting dalam pemberantasan Covid-19. Lingkungan dan manusia saling terkait erat, memungkinkan manusia berinteraksi dengan lingkungan secara alami. Lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan dambaan setiap masyarakat. Karena kualitas lingkungan, keramahan lingkungan juga merupakan salahsatu faktor dasar terpenting bagi pembangunan manusia di Indonesia. Lingkungan memiliki dampak besar pada kualitas hidup masyarakat. Lingkungan yang bersih berarti menciptakan lingkungan yang sehat dan bebas dari berbagai penyakit. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan lingkungan yang bersih, asri dan nyaman (Wati,T.L. et al.2019).

Masalah lingkungan menjadi semakin serius dan meluas. Seperti yang kita ketahui, daya dukung lingkungan global telah mencapai batasnya. Sumber daya alam seperti mineral dan bahan bakar fosil, produktivitas pertanian, dan kemampuan membersihkan lingkungan sendiri semuanya memiliki keterbatasan. Pencemaran lingkungan yang tidak bertanggung jawab berjalan melalui seluruh siklus hidup suatu produk, termasuk ekstraksi, pembuatan, penggunaan dan pembuangan bahan baku, dan merupakan alasan utama yang menyebabkan lingkungan global melebihi daya dukungnya. Realitas ini mengharuskan pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat untuk mengambil tindakan segera untuk mencapai pertumbuhan tujuan sosial yang seimbang tanpa merusak lingkungan (Alkhidir,T.,&Zailani,S.2009). Hal tersebut harus diterapkan dengan baik oleh masyarakat Indonesia untuk mengurangi resiko penyebaran bakteri atau virus, sangat penting untuk diperhatikan kebersihan lingkungan serta dan gaya hidup terutama dimasa pandemi Covid-19 (Juwono,K.F.,&Diyannah,K.C.2021).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlunya memberikan edukasi pola hidup sehat kepada anak-anak terkhusus siswa-siswi yang berada lingkungan sekolah. Salah satunya adalah dengan selalu mencuci tangan dengan benar dan selalu menggunakan masker ketika melakukan aktivitas di luar ruangan.

Gambar 4. Mensosialisasi Cara Mencuci Tangan Yang Benar Kepada Anak-Anak



Mahasiswa KPM juga memberikan pemahaman dalam upaya pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan terinfeksi virus ini, yaitu:

1. Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan.
2. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat.
3. Mengindari kontak dengan penderita COVID-19, orang yang dicurigai positif terinfeksi virus Corona, atau orang yang sedang sakit demam, batuk, atau pilek.
4. Menutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah.

Adapun langkah tersebut kiranya dapat mengupayakan terputusnya penyebaran virus covid-19 di lingkungan sekitar. Upaya tersebut secara maksimal disosialisasikan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar terkhususnya kepada anak-anak agar dapat belajar sejak dini tentang pola hidup. Selain itu juga dengan membagikan *handsanitizer* dan juga membagikan masker kepada masyarakat di lingkungan sekitar.

Gambar 5. Membagikan Masker Kepada Masyarakat Sekitar



6. Menjaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan, termasuk kebersihan rumah.

Dengan adanya edukasi upaya pencegahan Covid-19 di Desa Kajhu, maka dapat mengurangi penularan virus tersebut secara perlahan dan masyarakat dapat menerapkan protocol kesehatan dengan baik setiap beraktifitas.

KESIMPULAN

Kegiatan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar selama 40 hari sejak bulan Oktober sampai dengan November 2021 telah berhasil dilaksanakan. Kegiatan dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai usaha pencegahan penyebaran Covid-19 di Desa Kajhu dengan mematuhi protokol kesehatan. Dalam membantu masyarakat sekitar dalam usaha pencegahan Covid-19, mahasiswa KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) turut serta membantu melalui program-program yang sudah direncanakan sebelumnya, yang berupa: membagikan handsanitizer dan masker kepada masyarakat, mengajarkan mencuci tangan dengan baik melalui sosialisasi dan lain sebagainya. Dengan adanya usaha pencegahan tersebut dimaksudkan agar masyarakat paham mengenai pentingnya menjaga protokol kesehatan saat melakukan aktifitas diluar rumah.

PUSTAKA

- Abidah, A., Hidaayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. 2020. "The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of " Merdeka Belajar." *Studies in Philosophy of Science and Education* 1((1)): 38–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15104>.
- Adliyani, Z.O.N. 2015. "Pengaruh Perilaku Individu Terhadap Hidup Sehat." *Jurnal Majority* 4((7)): 109–14.
- Afifah, Anisatun Nur, Annisa Ul Muthohharoh A P, Bunga Aulia Hasnandya, Jannatun Makwa, Khoiril Azis, M Ulin Nuha, Meliya Susanti, Mia Permata Sari, Muhammad Azmi Zain W, and Shohibul Maqom. 2019. "Peran KKN Dalam Pembangunan Masyarakat." *Pelaksanaan Sosialisasi Zakat Produktif Sebagai Sarana Untuk Mengaktifkan Kembali Organisasi Badan Amil Zakat* 1(No. 2005): 193–195.
- Alfharobby, W., Pouwline, G., Mahendra, H., Khoiriyah, U., & Nur, R. 2020. "Peningkatan Kesadaran Lingkungan Masyarakat Melalui Aspek Edukasi Dan Realisasi Di Kelurahan Pamoyanan, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung."
- Ali, Muhammad. 2000. *Penelitian Kependidikan, Prosedur Dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- AlKhidir, T., & Zailani, S. 2009. "Going Green in Supply Chain towards Environmental Sustainability." *Global Journal of Environmental Research* 3((3)): 246–51.
- Amalia, Lia. Dkk. 2020. "Analisis Gejala Klinis Dan Peningkatan Kekebalan Tubuh Untuk Mencegah Penyakit Covid-19." *Jurnal Jambura* 2((2)): 71–74.
- Anasari, F., Suyatno, A., & Astuti, I. F. 2016. "Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital (Studi Kasus: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman). Informatika Mulawarman." *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer* 10((1)).
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fadli, A. 2020. "Mengenal Covid-19 Dan Cegah Penyebarannya Dengan 'Peduli Lindungi' Aplikasi Berbasis Android." *Artikel Pengabdian Masyarakat Jurusan Teknik Elektro*: 1–15.
- Gugus. 2020. "Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia." *Data COVID-19 Global dan Indonesia*. <https://covid19.go.id/>.
- Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathoroni. 2020. "Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. Indonesian." *Journal of Teacher Education* 1((2)): 61–70.
- Hajiriah, T. L., Karmana, I. W., Dharmawibawa, I. D., Fajri, S. R., & Rohanon, S. 2020. "Penyuluhan Tentang Pentingnya Masyarakat Berprilaku Hidup Bersih Dan Sehat Saat Pandemi Covid-19. INTAN CENDEKIA." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1((2)): 7–19.

- Al Hakim, Rosyid Ridlo. 2020. "Pencegahan Penularan Covid-19 Berbasis Aplikasi Android Sebagai Implementasi Kegiatan KKN Tematik Covid-19 Di Sokanegara Purwokerto Banyumas." *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)* 2(No 1): 7-13. <https://journal.yrpioku.com/index.php/ceej/article/view/125>.
- Herak, R. 2021. "Pemberdayaan Masyarakat Menuju Lingkungan Bersih Kelurahan Lasiana Kota Kupang." *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian* 1((1)): 1262-69.
- Hidayat, M. W. 2014. "Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Pada Mahasiswa Melalui Kegiatan Komunitas Kompos (Studi Kasus Di Universitas Muhammadiyah Surakarta)." (*Doctoral dissertation Universitas Muhammadiyah Surakarta*).
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif)*. Bandung: ALFABETA.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyeki, B. 2020. "Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Sinestesia* 10((1)): 41-48.
- Moudy, J dan Syakurah, R. 2020. "Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Higeia* 4((3)): 333-344 p ISSN 1475-362846 e ISSN 1475-222656.
- Pitaloka, Herninda, Ahmad Ulil Albab Al Umar, Eka Resmi Hartati, and Dessy Fitria. 2020. "The Economic Impact of Covid 19 Outbreak: Evidance From Indonesia." *Jurnal Inovasi Ekonomi* 5(No 3).
- Prasetyo, S dan Suherlan, Y. 2020. "KKN UNS Era Covid-19 Di Rt 03 Rw 07 Desa Panjer Kecamatan Kebumen." *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 1((1)): 1-8.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukesih, Dkk. 2020. "Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* 11 ((2)): 258-64.
- Syaferi, A., Efendy, N., Latifah, A., Aprilia, A., Salimah, S., Turrahmah, L., ... & Carolina, H. S. 2019. "Metro Clean Up: Upaya Mahasiswa Tadris Biologi Dalam Pelestarian Daerah Aliran Sungai Untuk Menjaga Lingkungan Hidup Berkelanjutan. Dedikasi." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1((1)): 74-85.
- Syardiansah. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa." *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 7(No 1): 57.
- Al Umar, A. U. A., Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohar, M., & Khamid, N. 2021. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19." *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1((1)): 39-44.
- Yasril, Y., & Nur, A. 2018. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Lingkungan." *Jurnal Dakwah Risalah* 28((1)): 1-9.